

8 April 2026

Global Sentiment

Sentimen global tetap berada dalam fase risk-off menjelang berakhirnya tenggat 8 PM ET (Selasa, 7 April) yang ditetapkan Presiden Trump bagi Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Iran secara resmi menolak proposal gencatan senjata 45 hari yang difasilitasi Pakistan, Mesir, dan Turki, serta mengajukan 10 klausul tandingan yang menuntut penghentian perang permanen, pencabutan sanksi, protokol pembukaan Selat Hormuz, dan rekonstruksi. Trump merespons dengan retorika keras melalui Truth Social, menyatakan "a whole civilization will die tonight" dan menegaskan akan menghancurkan pembangkit listrik serta jembatan Iran jika kesepakatan tidak tercapai. Pasar mencermati bahwa Israel telah menyetujui daftar target infrastruktur energi Iran sebagai kontingen jika diplomasi gagal, memperbesar risiko eskalasi militer lanjutan dalam waktu dekat.

Tekanan di pasar energi tetap tinggi meski lalu lintas Selat Hormuz mulai pulih terbatas. WTI sempat menguat lebih dari 3% ke USD116/bbl, sementara Brent (Juni) diperdagangkan di kisaran USD110/bbl, dengan transit tanker meningkat ke 8 kapal per hari dari rata-rata kurang dari 2 di Maret—masih jauh di bawah level prawar 20 juta barel per hari. EIA memproyeksikan production shut-in di kawasan Teluk naik ke 9,1 juta bph pada April, dengan Brent berpotensi puncak di USD115/bbl pada Q2-2026. Narasi higher-for-longer kembali menguat dan investor mempertahankan preferensi pada safe haven, menahan minat terhadap aset emerging markets.

Domestic Sentiment

Pasar domestik mendapat angin segar setelah FTSE Russell mengumumkan keputusan mempertahankan status Indonesia di level Secondary Emerging Market pada review 7 April 2026, sekaligus tidak memasukkan Indonesia ke dalam Watch List. Keputusan ini meredakan kekhawatiran terhadap risiko downgrade ke Frontier Market yang sebelumnya menjadi overhang utama bagi sentimen pasar modal domestik. FTSE menilai sejumlah perbaikan struktural yang telah dilakukan otoritas—termasuk peningkatan disclosure pemegang saham, penyelesaian minimum free float, dan penguatan sistem pengawasan pasar—sebagai langkah konkret menuju peningkatan integritas dan governance pasar. Meski demikian, FTSE menegaskan akan tetap memantau ketat progres reformasi dengan keputusan lanjutan ditentukan pada review Juni 2026, sehingga ruang untuk kompasensi tetap terbatas.

Meski demikian, optimisme dari sisi indeks global tertahan oleh tekanan eksternal yang masih persisten. IHSG ditutup melemah 0,26% ke 6.971,02 pada Selasa (7/4), dengan LQ45 terkoreksi lebih dalam 0,86% ke 701,66 di tengah nilai transaksi tipis Rp13,5 triliun. Sektor industri memimpin koreksi dengan -2,63%, diikuti transportasi -1,35%, sementara hanya energi, keuangan, dan infrastruktur yang menguat. Rupiah masih bergerak di kisaran Rp17.090/USD, mencerminkan tekanan eksternal dari penguatan dolar dan kenaikan harga minyak dunia yang meningkatkan risiko inflasi serta beban fiskal. Keputusan FTSE diharapkan dapat menjadi katalis positif jangka pendek bagi flow asing, meski sentimen pasar masih akan didominasi perkembangan geopolitik Timur Tengah dan antisipasi MSCI Review pada 12 Mei mendatang.

Historikal

USD/IDR	06/04	07/04	Δ %
Opening	17,005	17,065	+0.03%
Highest	17,050	17,118	+0.04%
Lowest	17,005	17,065	+0.03%
Closing	17,035	17,095	+0.03%
JISDOR	17,037	17,092	+0.03%
Currency	06/04	07/04	Δ %
USD/IDR	17,035	17,095	+0.35%
EUR/IDR	19,699	19,731	+0.16%
SGD/IDR	13,268	13,302	+0.26%
JPY/IDR	106.87	106.93	+0.06%

Price Index Update

Commodity	06/04	07/04	Δ %
Crude Oil (WTI)	112.41	112.95	+0.48%
Coal	137.90	138.50	+0.44%
Nickel	17,086	16,948	-0.81%
Copper	560	556	-0.68%
CPO	1580	1580	-0.00%
Safe Haven	06/04	07/04	Δ %
Gold	4,650	4,707	+1.22%
UST 10Y	4.33	4.29	-0.87%
USD/JPY	159.68	159.68	-0.04%
USD/CHF	0.7981	0.7980	-0.01%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Selasa (07/04) **17.040 – 17.090**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	06/04	07/04	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.51	6.52	+1 bps	97.34 / 97.76	6.40 / 6.26
FR0108 (10Y)	6.65	6.69	+4 bps	98.90 / 99.24	6.76 / 6.69
FR0106 (15Y)	6.83	6.83	0 bps	102.53 / 103.09	6.86 / 6.80
FR0107 (20Y)	6.90	6.90	0 bps	103.13 / 103.58	6.89 / 6.84

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa 07 April 2026	JP	Household Spending MoM	Feb	2.6%	1.5%	-2.5%	--
Selasa 07 April 2026	US	Durable Goods Order MoM	Feb	-0.5%	-1.8%	0.4	--
Selasa 07 April 2026	EA	S&P Global Composite PMI Final	Mar	50.5		51.9	--
Rabu 08 April 2026	JP	Current Account	Feb	¥3549B	¥3719B	¥941.6B	--
Rabu 08 April 2026	EA	Retail Sales MoM	Mar	-0.2%	--	-0.1%	--
Kamis 09 April 2026	US	Personal Spending	Mar	0.5%	--	0.4%	--